

## PENGARUH KEPEMIMPIN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA GURU MTSN KOTA PEKANBARU

Rifka Yulimarwina <sup>1)</sup>

Sumarno <sup>2)</sup>

Suarman <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> MTs Masmur Pekanbaru

<sup>2)</sup> Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup> Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Email: [rifkayulimarwina@gmail.com](mailto:rifkayulimarwina@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine and analyze the influence of school head leadership and teacher achievement motivation on teacher performance both simultaneously and partially. This research uses descriptive correlational method. The research respondents were 59 civil servant teachers of MTsN Kota Pekanbaru. The sample was random sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires as a research instrument. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis and correlation analysis and multiple regression. The results showed that there was a significant positive effect of principal leadership and teacher achievement motivation on teacher performance simultaneously of  $Y = 125.006 + 0.284 X1 + 0.121 X2$ . The result of the regression coefficient of this study is that if the principal's leadership and teacher achievement motivation increase, it will have an effect on improving teacher performance.*

**Keywords:** *Principal Leadership; Achievement motivation ; Teacher Performance*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Responden penelitian adalah guru PNS MTsN Kota Pekanbaru yang berjumlah 59 orang diperoleh dengan teknik *sampel random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrument penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja gurusecara simultan sebesar  $Y = 125,006 + 0,284 X_1 + 0,121 X_2$ . Hasil dari koefisien regresi penelitian ini adalah jika kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru meningkat maka akan berpengaruh kepada peningkatan kinerja guru

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Motivasi Berprestasi; Kinerja Guru*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan dan hasil wawancara awal dengan salah satu guru dan pengawas sekolah didapat beberapa kesimpulan awal bahwa rendahnya kinerja guru ditandai dengan fenomena sebagai berikut: (1) Kepala sekolah sudah menjalankan tugas tapi belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan dalam mewujudkan madrasah unggulan; dan (2) Masih terlihat kurangnya sebahagian strategi yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru-guru yang di pimpinya Kota Pekanbaru. (3) Motivasi prestasi guru yang belum maksimal. Susanto (2013: 31) mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kinerja mengajar yang baik adalah guru yang memiliki beberapa kriteria atau seluruh persyaratan di atas pada dirinya, sehingga baginya tugas mengajar adalah sebagai tugas mulia yang akan diembannya dengan sepenuh hati. Kinerja guru dilihat dari berbagai aspek. Susanto (2013: 37) merangkum 3 indikator kinerja guru meliputi: (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, dan

mengevaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kemampuannya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan suatu keharusan karena kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa (Husdarta dalam Supardi, 2014:54). Tinggi rendahnya kinerja gurudipengaruhi oleh banyakfaktor.. Pada dasarnya, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri guru. Salah satunya adalah kepemimpinan. Dalam sebuah organisasi, pemimpin memegang peranan penting. Nurkholis dalam Hermino (2014: 125) mengemukakan 4 alasan pentingnya figur seorang pemimpin, yaitu: (1) banyak orang memerlukan figur pemimpin, (2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, (3) sebagai tempat pengambilalihan resiko bila terjadi tekanan terhadap

kelompoknya, dan (4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan. Sejalan dengan pendapat diatas, Sumarno (2012) tentang Manajemen pengetahuan untuk meningkatkan mutu sekolah bahwa dalam penerapan manajemen pengetahuan di organisasi/sekolah, peran kepala sekolah dalam proses itu sangat penting. Tanpa peran kepala sekolah, sangat sulit manajemen pengetahuan berjalan di sekolah, sebagaimana diungkapkan oleh hasil penelitian Leung (2010) yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus dapat menstimulasi knowledge sharing dan menyediakan pelatihan bagi guru, dan yang paling penting, kepala sekolah harus mendorong para guru untuk berpikir dengan cara yang baru dan menekankan bahwa manajemen pengetahuan dapat menyelesaikan masalah yang sebelumnya atau saat ini terjadi di dalam sekolah

Dalam konteks pendidikan, peran pemimpin dipegang oleh kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat dilakukan secaramaksimal. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di sekolah, walaupun pada hakikatnya setiap personil sekolah memiliki tanggung jawab. Berkenaan dengan hal tersebut Imam Supandi dan M. Idochi Anwar (2003: 70): merumuskan pengertian kepemimpinan kepala sekolah sebagai kemampuan dan persiapan untuk dapat menggerakkan dan membina para pendidik/aparatur pendidikan sehingga mereka mau melakukan tugas-tugas pendidikan

secara efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.

Pada kenyataannya dilapangan Bertolak dari kenyataan tersebut, diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun hubungan harmonis antara kepala sekolah dan guru. Hal tersebut akan memudahkan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan serta perhatian terhadap guru. Secara umum permasalahan yang terjadi antar guru dan kepala sekolah di beberapa MTsN di kota Pekanbaru berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan pengawas sekolah dikarenakan kurangnya komunikasi yang intensif antara kepala sekolah dan guru. Kemudian adanya anggapan bahwa Kepala Sekolah adalah segalanya dalam sekolah, serta lain sebagainya. Dengan anggapan tersebut menciptakan pandangan guru, bahwa seorang Kepala Sekolah adalah orang yang perlu dihormati, disanjung dan dipercaya. Dengan kurangnya tanggungjawab yang diberikan, guru akan bekerja tanpa ada motivasi kerja yang baik dari Kepala Sekolah. Tentunya ini akan berdampak pada kurang maksimalnya guru dalam bekerja. Dalam lingkup sistem sekolah maka Kepala Sekolah memiliki peran yang penting untuk memberi motivasi guru agar bekerja dengan baik.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas. Penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru MTsN Kota Pekanbaru”. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, rumusan permasalahan ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara

bersama-sama terhadap kinerja guru di MTsN Kota Pekanbaru baik secara simultan maupun secara parsial.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sebab penelitian ini mendeskripsikan pengaruh antara variabel bebas dan terikat melalui uji statistik. Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti (Budi susetyo, 2010: 4). teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan deskriptif data, yaitu mean, median, modus, standar deviasi dan varians serta tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan histogram data setiap variabel. Cara penghitungannya dilakukan secara manual dan dibantu dengan menggunakan program SPSS 17 for windows.

Populasi penelitian ini adalah Seluruh guru PNS yang mengabdikan pada MTsN Negeri di Kota Pekanbaru yang berjumlah 144 orang guru. Jumlah sampel pada penelitian adalah 59 orang guru.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2013:119), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebelum menentukan jumlah sampel peneliti terlebih dahulu menentukan teknik sampling yang digunakan dalam hal ini

teknik sampel *random sampling* yaitu teknik sampling memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner), yang diharapkan mampu melengkapi semua data yang diperlukan.

Menurut Sugiono (2010:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden tentang tanggapan pribadinya terhadap suatu masalah yang diajukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi guru dan kinerja guru. Pengukuran setiap jawaban responden pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang biasa digunakan untuk: 1) mengukur sikap, 2) pendapat, dan 3) persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Menurut Widoyoko (2014: 104-106), dengan *skala Likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa kalimat pernyataan pada setiap variabel yang akan diteliti. Jawaban setiap item instrumen pada penelitian ini adalah dengan memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia, yaitu : (5) Selalu (4) Sering; (3) Kadang-Kadang; (2) Pernah; dan (1) Tidak Pernah. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penelitian, sedangkan butir instrumen yang tidak valid dibuang. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan statistik regresi linear berganda dan koefisien korelasi parsial, secara sederhana dan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari variabel (X) terhadap variabel (Y). dengan bantuan program SPSS 17 for windows. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan bantuan SPSS versi 17. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total "Pearson Product Moment". Analisis dilakukan terhadap semua instrumen secara manual dengan dibantu komputer program SPSS, dimana batas angka kritis adalah 0,05 untuk melihat signifikansi untuk uji coba 30 responden adalah 0,361. Kriteria pengujian dengan membandingkan antar  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dianggap tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan "Alpha Cronbach".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini menyangkut tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah Kinerja guru, sedangkan variabel bebas pertama ( $X_1$ ) adalah Kepemimpinan kepala sekolah dan variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah motivasi guru MTsN Negeri Kota Pekanbaru. Jumlah subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis ada 59 orang guru yang

tersebar lokasi penelitian yakni di MTsN Kota Pekanbaru.

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan di Bab III yaitu: (1) pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru (Y); (2) Motivasi berprestasi guru ( $X_2$ ) dan Kinerja guru (Y); dan (3) pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi berprestasi guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja guru (Y).

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik regresi linear berganda dan koefisien korelasi parsial, secara sederhana dan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Koefisien korelasi antara Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,605 ini berarti bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel Y. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan kinerja guru (Y), semakin kuat Kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin kuat pula kinerja guru

Dilihat dari analisis statistik regresi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PNS disetiap MTsN Kota Pekanbaru yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 0,605 terhadap kinerja guru dan besarnya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru tersebut sebesar 36,6%. Hal ini berarti kepala sekolah disetiap MTsN Kota Pekanbaru masih perlu belajar dalam meningkatkan kemampuannya sebagai

seorang pemimpin, sebab semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi guru mempunyai hubungan yang positif dan kuat signifikan terhadap kinerja guru sebesar 0,645. Motivasi berprestasi guru dalam memunculkan kinerja guru sangat berperan. Semakin tinggi profesionalisme guru dalam menjalankan aktifitas kerja guru maka semakin tinggi dan baik pula kinerja guru begitu pula sebaliknya.

Dilihat dari analisis statistik regresi antara motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru PNS disetiap MTsN Kota Pekanbaru yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja guru. Secara kontribusi motivasi berprestasi guru memberikan kontribusi sebesar 41,6 %. Hal ini berarti guru PNS disetiap MTsN Kota Pekanbaru masih perlu diberikan arahan, dorongan dan bimbingan agar mereka dapat meningkatkan lagi motivasi dirinya untuk maju dalam menjalankan aktifitasnya sebagai guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap kinerja guru sebesar 0,718. Berdasarkan analisis statistik regresi antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru memberikan sumbangan kekuatan pengaruh sebesar 51,5 % terhadap kinerja guru PNS disetiap MTsN Kota Pekanbaru. Nilai ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru mempunyai

hubungan positif dan kuat terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru berperan dalam memunculkan kinerja guru. Semakin tinggi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan guru dalam bekerja dan adanya motivasi berprestasi dari individu guru sebagai pendorong dalam dirinya untuk bekerja maka semakin tinggi dan baik pula kinerja guru begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi sangat penting guna mendapatkan kinerja guru yang memuaskan serta mencapai tujuan pendidikannasional.

Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, maka dibutuhkan suatu penelitian.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian McClelland (1961), Edward Murray (1957), Miler dan Gordon W (1970), Anwar Prabu Mangkunegara, (2000) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan pencapaian kinerja. Artinya, pimpinan, manajer dan pegawai yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan mencapai kinerja tinggi, dan sebaliknya mereka yang kinerjanya rendah disebabkan karena motivasi kerjanya rendah (Mangkunegara, 2006).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahawin dan Suharsimi Arikunto dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan

Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan Rahawin dan Arikunto (2015) mengambil sampel 140 guru SMA di Kabupaten Maluku Tenggara. Untuk keperluan analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, iklim organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara serentak berpengaruh pada kinerja guru SMA di Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian salingberpengaruh.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi berprestasi guru secara simultan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Artinya ada hubungan searah antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Semakin tinggi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan kerja guru maka semakin tinggi dan baik pula kinerja guru begitu pula sebaliknya.
2. Motivasi berprestasi guru mempunyai hubungan yang

positif dan signifikan dengan kinerja guru. Artinya ada hubungan searah antara motivasi berprestasi guru dengan kinerja guru. Semakin tinggi motivasi berprestasi guru dalam menjalankan aktifitas kerja guru maka semakin tinggi dan baik pula kinerja guru begitu pula sebaliknya.

3. Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi berprestasi guru secara simultan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru.

Dengan demikian ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima baik secara parsial maupun secara simultan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari rekan-rekan di MTs Masmur Pekanbaru atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ara Hidayat dan Imam Machali, 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa
- Abdul Razak, 2008. *Riset Pengajaran: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Achmad.,2004. *Sistem manajemen kerja*, (Performace management

- system) panduan praktis untuk merancang dan meraih kinerja prima, Jakarta:PT. Gramedia.
- Adam.I.Indrawijaya.,2002, *Prilaku organisasi*, Bandung :Sinarbaru Algensindo
- Agung Iskandar, Yufriawati. 2013. Pengembangan Pola Kerja Harmonis Dan Sinergis, Antara Guru, Kepala Sekolah,dan Pengawas. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni. Edisi Pertama
- Agustinus Hermino, (2014), *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Andang, Tantrini. 2013. *45 penyakit musuh kaumperempuan*. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Anwar, Moch. Idochi. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar,Saifuddin.2016.sikap dan perilaku.Pustaka Pelajar.Yogyakarta
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah,.2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Budi susetyo.,2010. *Statistika untuk analisis data penelitian*,Bandung : PT Refika Aditama
- Buku Pedoman Penulisan Tesis.,2013.,Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Riau
- Dharma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja : Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto, 2010. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta
- Depdikbud, 2006.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gitamedia Press
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gary Yukl,2007. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta: Penerbit PT Indeks, edisi Kelima, cetakan Kedua).
- Hasibuan S.P Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harso, Muhdi. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Keefektifan Sekolah di SMK Kabupaten Pemalang*. Educational Management.



- Jaap Scheerens.2003. *Menjadikan sekolah Efektif. Penerjemah Abas Al-Jauhari*. Jakarta: PT Logos wacana ilmu
- Martinis Yamin dan Maisah, 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press
- Miftah Thoha, 1983. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: CV. Rajawali
- Murray dalam Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian, edisi revisi*, (Malang: MM Press
- Nasrul, HS. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kartono dan Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. K
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Rahawin, C. dan Arikunto, S. 2015. *Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA*. Yogyakarta: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3.
- Richard M Steers,1985. *Efektivitas organisasi kaidah prilaku seri manajemen No.47*, Jakarta:Erlangga
- Riduwan. 2010. *Metode dan teknik Menyusunan tesis*, Bandung:Alfabeta
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8*, Prenhallindo, Jakarta
- Roslina Septiana, dkk dalam jurnal *Jupe UNS*, Vol 2 No 1 Hal 107 s/d 118
- Rusman. (2011). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- T. Hani Handoko, 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Sadili, Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Setiawan, Nur Kholis. 2014. *Model PenilaianmPencapaian Kompetensi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Direktorat Pendidikan Madrasah : Dirjen Pendidikan Islam.
- Sumarno, 2012.** *Manajemen Pengetahuan untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*, <https://www.neliti.com/journals/pekbis>
- Scheerens, J. 2004.*Improving School Effectiveness*. Paris: UNESCO.
- Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat Manivestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*. Yogyakarta: pustaka pelajar.

Sudarwan Danim dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2007. *Metode penelitian administrasi*, Bandung : Alfabeta

Suharsini Arikunto, 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Tilaar, H.A.R, 2012, *Kebijakan Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sukmadinata, Syaodih S. (2011). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Uha, Ismail Nawawi, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan kinerja*, jakarta: Kencana, 2013.

Uzer Usman, Moh. 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda Karya

Wahyudi, 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah "Dalam organisasi Pembelajaran (Learning Organization)"* . Bandung: Alfabeta

Winardi, SE, Prof. Dr. J, 2001. *Motivasi dan Pemasukan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.